

PENCATATAN ASET DESA DENGAN APLIKASI SISTEM PENGELOLAAN ASET DESA (SIPADES)

Shinta Rosalina¹, Ade Astuti Widi Rahayu²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis¹

Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik²

Universitas Buana Perjuangan Karawang

ak20.shintarosalina@mhs.ubpkarawang.ac.id¹

ade.widiastuti@ubpkarawang.ac.id²

Abstrak

Pengelolaan aset desa dilaksanakan berdasarkan asas fungsional, kepastian hukum, transparansi dan keterbukaan, efisiensi, akuntabilitas, dan kepastian nilai. Pengelolaan Aset Desa dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat desa serta meningkatkan pendapatan Desa. Pada awal masa jabatan yaitu tahun 2021, Pemerintah Desa Talagamulya belum melakukan pencatatan mengenai aset sehingga pada saat dilaksanakan pemeriksaan Inspektorat menjadi hal yang sulit karena menumpuk dari tahun ke tahun. SIPADES merupakan Aplikasi Pencatatan Administrasi Pengelolaan Aset Desa mulai dari tahap perencanaan, pengadaan, penggunaan, pemanfaatan, penatausahaan sampai dengan penyajian laporan yang dilengkapi dengan kodifikasi dan labelisasi Aset Desa sesuai dengan Pedum Kodifikasi Aset Desa. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan pencatatan aset desa dalam meningkatkan kualitas pelaporan aset di Desa Talagamulya, Kecamatan Telagasari, Karawang. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan analisis kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pencatatan aset desa yang dilakukan di Desa Talagamulya akan berdampak dalam waktu jangka panjang untuk kelengkapan administrasi pemeriksaan regular oleh Inspektorat Kabupaten. Selain itu, pencatatan aset dapat menertibkan penggunaan aset, mempermudah kepala desa dalam menyampaikan laporan kekayaan milik Desa. Pada akhirnya hal ini akan memaksimalkan pertanggungjawaban pada akhir masa jabatan bagi aparat Desa Talagamulya, Kecamatan Telagasari, Karawang, Jawa Barat.

Kata kunci: Pencatatan, Aset Desa, SIPADES

Pendahuluan

Sustainable Development Goals (SDGs) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
3658 | Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa

merupakan sebuah program dunia yang memiliki tujuan untuk mensejahterakan masyarakat dan melestarikan alam. Fokus utama SDGs terdiri dari 17 tujuan berkelanjutan dengan 169 capaian yang terukur yang ditentukan oleh PBB sebagai agenda pembangunan dunia yang mencakup bidang sosial, ekonomi, lingkungan, hukum dan tata kelola (Tui & Ilato, 2021). Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ Sustainable Development Goals (SDGs) adalah pembangunan yang menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan, pembangunan yang menjaga keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat, pembangunan yang menjaga kualitas lingkungan hidup serta pembangunan yang menjamin keadilan dan terlaksananya tata kelola yang mampu menjaga peningkatan kualitas hidup dari satu generasi ke generasi berikutnya (Reni Febriani, 2021).

SDGs Desa berusaha untuk mempertahankan kearifan lokal, serta melakukan revitalisasi dan menggerakkan seluruh elemen lembaga-lembaga di tingkat desa. Karena, keterlibatan semua elemen desa, kuat dan berfungsinya lembaga di desa dalam kehidupan masyarakat, akan menjadi penopang kehidupan kebhinnekaan di desa yang dinamis, serta pendorong tercapainya SDGs Desa (Ramadhani & Madani, 2022) Pendataan Aset Desa adalah salah satu program SDGs Desa yaitu Kelembagaan Desa Dinamis dan Budaya Desa Adaptif. Kelembagaan desa merupakan komponen yang sangat vital untuk mendorong keberlanjutan pembangunan. Karena itulah, keberadaan kelembagaan Desa harus diperkuat sehingga dapat menopang pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Aset Desa merupakan salah satu unsur penting dalam penyelenggaraan pemerintahan desa, yang perlu dikelola secara tertib untuk mencapai pengelolaan Aset Desa yang berdayaguna dan berhasilguna. Pengelolaan Aset Desa dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat desa serta meningkatkan pendapatan Desa. Pendataan Aset Desa dilakukan dengan aplikasi Sistem Pengelolaan Aset Desa (SIPADES). SIPADES merupakan aplikasi yang resmi dari Pemerintah Indonesia yang dikembangkan oleh Direktorat Fasilitasi Keuangan dan Aset Pemerintahan Desa Direktorat Jenderal Bina Pemerintahan Desa Kementerian Dalam Negeri untuk digunakan oleh seluruh Pemerintah Desa dalam pengelolaan aset desa sesuai peraturan perundangan-undangan yang berlaku (Firmansyah, 2018).

Adapun mitra dalam pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) adalah Desa Talagamulya yang mana di Desa Talagamulya administrasi aset desa belum terkelola dengan baik. Maka dari itu, kami ingin membantu administrasi aset di Desa Talagamulya agar tujuan SDGs Desa tentang Kelembagaan Desa Dinamis dan Budaya Desa Adaptif dapat tercapai sehingga tata kelola

adminstrasi di Desa Talagamulya berjalan dengan baik.

Metode

Metode yang dipakai dalam artikel ini adalah metode deskriptif. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 21 Juli 2023 bertempat di Kediaman Staff Desa yaitu kaur umum dan perencanaan. Metode ini dilakukan untuk menjelaskan bagaimana panduan dalam mendata aset desa pada aplikasi SIPADES dimana hal ini adalah tugas dari kaur umum dan perencanaan sebagai petugas pengelola aset untuk meningkatkan kerapihan dalam administrasinya. Adapun penulis melakukan wawancara kepada petugas aset desa yang ada di Desa Talagamulya, Kecamatan Telagasari, Kabupaten Karawang yang memegang aplikasi SIPADES dan memberikan buku panduan tata cara dalam mendata aset desa pada aplikasi SIPADES agar tujuan SDGs kelembagaan desa dinamis dan budaya desa adaptif dapat tercapai.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil dari kegiatan ini adalah pengadministrasian aset di Desa Talagamulya dapat terkelola dengan baik sehingga memberikan dampak yang sangat positif bagi pemerintah desa untuk kebutuhan jangka panjang seperti adanya pemeriksaan oleh staff Kecamatan maupun Inspektorat Kabupaten. Oleh karena itu, dengan adanya data aset desa dapat mengetahui aset apa saja yang pembelanjaannya bersumber dari anggaran desa.

Kegiatan yang penulis lakukan adalah melakukan pendataan aset desa pada tanggal 21 Juli 2023 yang di laksanakan di kediaman Staff Desa Talagamulya, dalam kegiatan ini terlihat penulis sedang persiapan login aplikasi SIPADES untuk mengiput data aset didampingi staff Desa Talagamulya yang dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1 Persiapan login aplikasi SIPADES

SIPADES merupakan Aplikasi Pencatatan Administrasi Pengelolaan Aset Desa mulai dari tahap perencanaan, pengadaan, penggunaan, pemanfaatan, penatausahaan sampai dengan penyajian laporan yang dilengkapi dengan kodefikasi dan labelisasi Aset Desa sesuai dengan Pedum Kodefikasi Aset Desa. Sipades merupakan aplikasi resmi dari Pemerintah yang dibangun dan dikembangkan secara mandiri oleh Direktorat Fasilitas Keuangan dan Aset Pemerintahan Desa, Direktorat Jenderal Bina Pemerintahan Desa Kementerian Dalam Negeri.

Tujuan pembangunan dan pengembangan Aplikasi Sipades antara lain adalah menertibkan kepemilikan aset sesuai dengan peraturan yang berlaku, sehingga meminimalisir resiko hilangnya aset desa, menertibkan penggunaan aset untuk berdayaguna dan berhasilguna bagi pemerintah dan masyarakat desa, mempermudah kepala desa dalam menyampaikan laporan kekayaan milik Desa, sebagai alat bantu pemerintah desa dalam tatakelola aset yang dimiliki termasuk inventarisasi, kodefikasi dan labelisasi aset desa.

Kegiatan ini sangat berdampak bagi perangkat desa Talagamulya yaitu dengan menginput data aset perangkat desa mampu mengelola aset desa secara transparan dan akuntabel, dikelola dengan baik sehingga mampu membawa kesejahteraan bagi masyarakat desa. Adapun kendala yang dihadapi dalam menginput data aset adalah terkadang saat menggunakan aplikasi SIPADES jaringan yang kurang baik menghambat waktu penyelesaian penginputan, dan minimnya pengetahuan dan wawasan perangkat desa terhadap buku panduan aplikasi SIPADES.

Manfaat pencatatan aset desa yang dilakukan di Desa Talagamulya akan berdampak dalam waktu jangka panjang untuk kelengkapan pemeriksaan regular oleh Inspektorat Kabupaten. Hal ini disebabkan petugas aset yang berpikir bahwa menginput data aset adalah hal yang mudah sehingga waktu yang singkat sangat cukup untuk mencatat data aset, tetapi jika tidak dipersiapkan dari sekarang dan pada saat dilaksanakan pemeriksaan Inspektorat menjadi hal yang sulit karena menumpuk dari tahun ke tahun.



Gambar 2 Foto Bersama Dengan Petugas Aset Desa Talagamulya

Berikut data aset yang sudah dilakukan pencatatan adalah sebagai berikut

Tabel 1 Laporan Hasil Inventarisasi Aset Desa Talagamulya

No	Nama Barang	Kode Barang	NUP	Tahun Perolehan	Nilai Perolehan (Rp)
1	ALAT TABUNG SEMPROT	3040102	32.15.18.2005.18157467	2021	3.000.000
2	LAPTOP ACER	3070102	32.15.18.2005.18063555	2021	10.304.000
3	PAPAN STRUKTUR	3050105	32.15.18.2005.18063607	2021	1.000.000
4	AIR CONDITIONER	3050204	32.15.18.2005.18063634	2021	4.100.000
5	PRINTER EPSON L120	3070203	32.15.18.2005.18063675	2021	3.000.000
6	PRINTER EPSON L3110	3070203	32.15.18.2005.18063692	2021	3.000.000
7	KURSI BESI	3050201	32.15.18.2005.18063707	2021	7.500.000
8	LAPTOP ASUS	3070102	32.15.18.2005.18084435	2021	7.000.000
9	BILLBOARD DESA BERSINAR	3050105	32.15.18.2005.18156072	2021	2.500.000
10	BILLBOARD	3050105	32.15.18.2005.18156075	2021	17.500.000
11	TABUNG OKSIGEN	1.01.02.03.00001 1.01.02.03.00002 1.01.02.03.00003		2022	5.400.000
12	LAPTOP ACER	3070102	32.15.18.2005.18072036	2022	7.200.000
13	LAPTOP HP	3070102	32.15.18.2005.18072057	2022	16.000.000
14	PRINTER EPSON L5296	3070203	32.15.18.2005.18072125	2022	6.000.000
15	BILLING KABINET	3050104	32.15.18.2005.18128017	2022	6.000.000
16	PINTU ALUMUNIUM TOILET	3050199	32.15.18.2005.18151424	2022	2.500.000
17	PINTU KACA DAN KUSEN ALUMUNIUM	3050199	32.15.18.2005.18151444	2022	27.000.000
18	MESIN RUMPUT	3050203	32.15.18.2005.18157489	2022	3.600.000

19	HANDPHONE	3060207	32.15.18.2005.18142 157	2023	9.000.000
20	TANGKI AIR	3050206	32.15.18.2005.18151 344	2023	10.000.000
JUMLAH					151.604.000

Sumber : Sipades Bina Pemdes Talagamulya

Kesimpulan dan Rekomendasi

Kepala Desa percaya bahwa pencatatan aset desa dapat digunakan untuk kelengkapan administrasi, menertibkan penggunaan aset, mempermudah kepala desa dalam menyampaikan laporan kekayaan milik Desa. Secara garis besar pencatatan aset desa dapat dijadikan bahan laporan untuk dijadikan acuan pada saat dilaksanakan pemeriksaan Inspektorat untuk memaksimalkan pertanggungjawaban pada akhir masa jabatan. Keadaan ini dilihat dengan pencatatan aset di Desa Talagamulya dilakukan secara rutin pada saat pembelanjaan aset tersebut, dengan demikian Desa Talagamulya memiliki pencatatan aset secara sistematis dan administratif.

Daftar Pustaka

- Firmansyah, A. (2018). Pengelolaan Aset Desa di Kabupaten Tangerang. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 6(1), 001–008. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v6i1.58>
- Ramadhani, C., & Madani, M. (2022). Analisis Kemitraan dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals (SDGs) di Desa Biringala Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa. *Kajian Ilmiah Mahasiswa ...*, 3. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/kimap/article/view/10504%0Ahttps://journal.unismuh.ac.id/index.php/kimap/article/viewFile/10504/5792>
- Reni Febriani, S. S. (2021). Implementasi Sustainable Development Goals (SDGs) Desa Sebagai Upaya Menuju Kemandirian Desa Kotarindau. *Jurnal Ilmiah Publika*, 9, 88–100. <https://jurnal.ugj.ac.id/index.php/Publika/article/view/8518/3338>
- Tui, F. P., & Ilato, R. (2021). Penguatan Potensi Kelembagaan Desa Menuju Percepatan Pencapaian Pembangunan Desa Berkelanjutan. *Jurnal Sibermas (Sinergi Pemberdayaan Masyarakat)*, 1(2), 331–347. <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/sibermas/article/view/12134>